

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang mengkomunikasikan dan mengajak umat manusia kepada jalan kebenaran. Tujuan dari dakwah itu sendiri adalah untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, sebagai umat yang menginginkan kebahagiaan dunia dan akhirat, agama Islam perlu disebarkan ke seluruh dunia dan kepada semua umat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, selama metode penyampaiannya tetap sesuai dengan aturan Allah SWT dan Rasulullah SAW, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Imran ayat 104.

Allah Subhanahu WaTa'ala berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahannya :

"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."

(QS. Al-Imran : 104)¹

¹ Departemen Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahannya", Cetakan ke-410 (Surabaya: Dana Karya, 2008), hlm.80

Dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu kata "da'a" (دَعَا) yang berarti mengajak atau menyeru, memanggil, permohonan, dan permintaan. Istilah ini sering disamakan dengan istilah-istilah lain seperti tabligh, amar ma'ruf, nahy munkar, mau'idzah hasanah, tabsyir, indzar, wasiat, tarbiyah, ta'lim, dan khotbah. Dalam Al-Qur'an, istilah dakwah diungkapkan baik dalam bentuk fi'il (kata kerja) maupun mashdar (kata benda) lebih dari seratus kali. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan, dengan disertai resiko masing-masing pilihan.

Dakwah adalah suatu keistimewaan yang diberikan Allah SWT kepada pengikut Rasulullah SAW. Bahkan, umat-umat sebelum Nabi Muhammad SAW tidak dipikulkan tugas dakwah dengan amanah istimewa seperti ini. Tugas dakwah ini diberikan kepada manusia-manusia mulia yang dipilih oleh Allah SWT, khususnya kepada umat Nabi Muhammad SAW, untuk disebarkan dan disyiarkan di muka bumi..

Saat ini, fenomena dakwah di lingkungan perguruan tinggi semakin modern seiring dengan perkembangan teknologi, yang memungkinkan seorang da'i menyebarkan nilai-nilai Islam dengan lebih cepat kepada berbagai kalangan. Namun, kondisi mahasiswa di era ini menunjukkan adanya perilaku yang cenderung anti-budaya dan anti-karakter, serta mengalami krisis spiritualitas. Hal ini tercermin dalam perilaku seks bebas di kalangan anak muda serta maraknya perilaku anarkis.

Kondisi ini juga terjadi di Kampus IAIN Ambon, di mana masih ada beberapa perkumpulan mahasiswa yang salah dalam bergaul, kurang memperhatikan ilmu, dan kurang memperhatikan etika. Semua kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya perhatian terhadap aspek spiritual dan konten keislaman.²

Hadirnya internet di kalangan masyarakat saat ini merupakan media baru yang menawarkan akses tanpa batas terhadap informasi, baik terkait kebangsaan maupun keberagaman. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, media sosial kini memungkinkan semua orang untuk mendapatkan berbagai informasi dengan mudah.

Sejarah menunjukkan bahwa media sosial memiliki kekuatan dan memberikan pengaruh persuasif yang masif pada publik. Media sosial telah terbukti menjadi mesin efektif dalam penyebaran informasi di seluruh dunia, sehingga tidak mengherankan jika ia dapat mempengaruhi pola hidup seseorang.

Media sosial merupakan alat komunikasi yang sangat populer saat ini. Fungsinya untuk berinteraksi semakin besar, terutama karena kemudahan fasilitasnya dalam menyebarkan informasi.

Informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan terbuka melalui media sosial membuat sebagian besar masyarakat Indonesia mudah terperdaya dan terbawa emosi terkait isu-isu yang sedang berkembang.

²Jali Syah Kabalmay, "Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah Dalam Peningkatan Kualitas Ibadah Sunnah Mahasiswa Program Studi Agama Islam IAIN Ambon", (Skripsi IAIN Ambon, Ambon,2022),hlm. 13.

Berita tentang agama, khususnya Islam, pada dasarnya merupakan persoalan yang relevan bagi seluruh umat manusia. Bagi mahasiswa yang mendasarkan kehidupannya pada agama, berita tentang agama akan selalu menarik perhatian karena membahas kehidupan masyarakat, terutama jika persoalan agama dihubungkan dengan peradaban tertentu.

Dakwah Islam adalah proses mengajak dan menyeru kepada kebaikan untuk semua umat di dunia, berdasarkan ajaran Allah SWT dan Rasulullah SAW. Usaha dan ajakan dakwah berawal dari perencanaan yang baik dan matang, baik yang dilakukan oleh kelompok organisasi maupun individu, agar dakwah dapat diterima dan diamalkan dengan efektif.

Mengetahui bahwa proses dakwah semakin berat dan sulit, dengan tantangan yang terus berkembang, termasuk di masyarakat kampus, lembaga dakwah kampus harus berperan sebagai sarana dakwah yang efektif. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dan kompleks. LDK adalah organisasi dakwah yang terdiri dari mahasiswa Islam yang peduli terhadap eksistensi dan kondisi gerakan dakwah di lingkungan kampus. Selain itu, LDK bertugas untuk menyiapkan berbagai program dan kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas nilai Islam di dunia kampus.

Dakwah, Lembaga Dakwah Kampus juga ikut serta membentuk nilai-nilai Islami yang ada di lingkungan kampus melalui mengajar maupun melalui media sosial.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul yaitu "Peran Lembaga Dakwah Kampus Al-Izzah Dalam Menyiarkan Nilai-Nilai Islam di Media Sosial YouTube"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang peneliti ambil maka rumusan masalah yang di dapatkan yaitu

1. Bagaimana bentuk aktivitas LDK Al-Izzah dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di media sosial youtube?
2. Bagaimana pengaruhnya aktivitas LDK Al-Izzah dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di media sosial youtube?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti membatasi pada :

1. Untuk mengetahui bentuk aktivitas LDK dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di media sosial youtube.
2. Untuk menjelaskan pengaruh aktivitas LDK dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di media sosial youtube.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian ,maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui bentuk aktivitas LDK dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di media sosial youtube.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas LDK dalam menyiarkan nilai-nilai Islam di media sosial youtube.

F. Kegunaan Penelitian

Untuk mengetahui kegunaan dan manfaat dari penelitian ini, penulis akan memaparkan, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan minat mahasiswa IAIN Ambon terhadap media sosial YouTube.
 - b. Sebagai rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan literatur peran lembaga dakwah kampus Al-Izzah dalam menyiarkan nilai-nilai Islam melalui media sosial YouTube
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan, gambaran metode dalam belajar dan memperoleh pengalaman bekerja nantinya, serta menyiarkan nilai-nilai Islam melalui media sosial YouTube

- b. Bagi Lembaga, dapat digunakan sebagai bahan masukan, khususnya bagi bidang media LDK Al-Izzah IAIN Ambon untuk meningkatkan kualitas dan menyiarkan nilai-nilai Islam yang modern dan meluas.
- c. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan terkait dengan peran lembaga dakwah kampus Al-Izzah dalam menyiarkan nilai-nilai Islam melalui media sosial YouTube.

